

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia usaha termasuk industri jasa saat ini sangat cepat dan dinamis. Karakteristik pada industri jasa akan berbeda dengan industri manufaktur. Salah satu karakteristik yang nyata adalah dari segi wujudnya, industri manufaktur menghasilkan produk yang jika dibeli oleh konsumen, konsumen merupakan pemilik sah dari produk tersebut. Sementara pada industri jasa tidaklah demikian, karena yang menjadi hak konsumen hanyalah manfaat dari produk tersebut.

Perbedaan karakteristik itulah yang menyebabkan sedikit perbedaan dalam sistem pengendalian antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa, khususnya pada perusahaan *event organizer*. Di Indonesia, pada umumnya, *event organizer* itu sendiri terbagi atas tiga bagian besar yaitu: (a) *event organizer property* yakni *event organizer* yang menyediakan jasa dalam bidang property seperti penataan panggung, (b) *event organizer* yang menyediakan sumber daya manusia, seperti brand ambassador untuk suatu merek, dan (c) *event organizer* yang menyediakan kedua hal diatas.

Di dalam sebuah *event organizer* yang menjadi aset utama merupakan sumber daya manusia. Karena yang merupakan inti dari perusahaan ini merupakan ide-ide dari sumber daya manusia yang dituangkan dalam bentuk ketiga jenis *event organizer* tersebut seperti yang dijelaskan diatas, sehingga sangat sulit

BAB I Pendahuluan

merepresentasikan ide-ide tersebut ke dalam sebuah nominal khusus, berbeda dengan perusahaan manufaktur yang bisa dihitung biaya pembuatan sampai ke detail-detail terkecil, tidak demikian pada *event organizer*.

Event organizer, tetap membutuhkan suatu sistem pengendalian dan penilaian kinerja yang baik, karena kompleksnya aktivitas perusahaan. Pada umumnya seorang manager saja tidak akan bisa mengontrol dan menangani kompleksitas dari perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan bantuan suatu sistem pengendalian, yaitu sistem pengendalian intern.

Pengertian pengendalian intern menurut Mulyadi (2002 : 181) adalah:

“Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, (c) efektivitas dan efisiensi operasi.”

Pengendalian intern mutlak diperlukan oleh setiap jenis organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disebutkan di atas. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan *event organizer* juga membutuhkan tenaga kerja, sama dengan perusahaan manufaktur, yang kompensasinya diberikan dalam bentuk gaji dan upah. Laporan perhitungan gaji dan upah merupakan salah satu laporan yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan, karena pengeluaran rutin untuk membayar gaji dan upah umumnya sangat besar. Laporan ini dinilai dari pelaksanaan sistem pengendalian internnya. Sistem pengendalian intern gaji dan upah yang efektif diyakini mempunyai hubungan yang positif dengan keandalan laporan perhitungan gaji dan upah. Sementara peranan *controller* di dalam sebuah perusahaan antara lain

BAB I Pendahuluan

untuk mencegah kecurangan dan kesalahan yang mungkin berlaku, dalam hal mengelola dan menerapkan pengendalian internal atas gaji.

Seiring dengan bertambah luasnya aktivitas perusahaan, pihak manajemen dituntut untuk bisa bekerja secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan. Dengan bertambahnya aktivitas perusahaan, otomatis akan menyebabkan rentang pengendalian perusahaan juga akan semakin luas, dan dengan rentang pengendalian yang luas ini timbul celah-celah yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai penyelewengan, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kebocoran, inefisiensi dan ketidaktaatan terhadap prosedur yang ditetapkan perusahaan.

Salah satu penentu keberhasilan pengelola aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah dijaganya hubungan yang baik dengan semua pihak, khususnya karyawan dengan memberikan balas jasa berupa upah atau gaji yang sesuai dan memadai bagi kepuasan karyawan. Penggajian adalah hal yang sangat penting dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan dimana hal ini menyangkut dua pihak yang mempunyai kepentingan dalam pengelolaan aktivitas perusahaan yaitu pihak manajemen dan pihak individu karyawan itu sendiri.

Gaji merupakan unsur biaya yang cukup besar yang dikeluarkan perusahaan jika dibandingkan dengan unsur biaya lainnya. Pengeluaran gaji juga merupakan salah satu unsur yang mudah terjadinya kecurangan atau penggelapan dengan menggunakan berbagai cara, misalnya menaipulasi jam kerja, waktu lembur, penugasan fiktif dan lain sebagainya,

Diperlukan suatu sistem pengendalian gaji dalam pengendalian biaya gaji. Dimana sistem pengendalian gaji yang digunakan harus memadai yaitu adanya

BAB I Pendahuluan

struktur organisasi dan pembagian tugas, prosedur dan otorisasi, dokumen dan catatan yang memadai.

Peranan *controller* dalam perusahaan sangat diperlukan dalam pengawasan pengelolaan dan pengendalian gaji. *Controller* bertanggungjawab atas terlaksananya pengendalian internal, termasuk pengendalian internal gaji. *Controller* merupakan suatu jabatan yang bertanggung jawab dalam perencanaan maupun kelancaran operasi perusahaan serta menghasilkan suatu informasi yang dapat dipercaya. *Controller* di perusahaan yang berbeda mempunyai tanggung jawab yang berbeda pula. Pada banyak perusahaan tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab untuk merancang dan mengoperasikan semua system untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sumber daya dan tenaga kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, peranan *controller* sangat diharapkan dalam peningkatan pengendalian internal gaji, agar tidak terdapat kecurangan dalam pembayaran gaji kepada karyawan. Dengan memperhatikan pentingnya *controller* dalam pengendalian internal penggajian maka penulis menganggap perlunya dipahami dan diketahui apakah sesungguhnya peranan pengendalian internal dan *controller* dalam sebuah event organizer dalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Peranan *Controller* dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Gaji Pada PT. Budiman Subrata Niaga.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan hal-hal di atas maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan

1. Apakah peranan *Controller* yang ditetapkan PT. Budiman Subrata Niaga telah memadai ?
2. Apakah pengendalian internal penggajian yang diterapkan pada PT. Budiman Subrata Niaga sudah efektif ?
3. Bagaimana peranan *controller* dalam menunjang efektifitas pengendalian penggajian pada PT. Budiman Subrata Niaga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan *controller* yang telah ditetapkan oleh PT. Budiman Subrata Niaga
2. Untuk mengetahui keefektifitas pengendalian internal sistem penggajian yang diterapkan pada PT. Budiman Subrata Niaga
3. Untuk mengetahui peranan *controller* dalam menunjang efektifitas pengendalian internal sistem penggajian pada PT. Budiman Subrata Niaga

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana program S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
2. Perusahaan yang diteliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan studi lebih lanjut dan menjadi saran atau rekomendasi yang berguna bagi manajemen perusahaan agar dapat lebih menyempurnakan pengendalian internal atas gaji.

BAB I Pendahuluan

3. Rekan-rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang menaruh minat untuk mempelajari peranan *controller* dalam pengendalian internal gaji, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan dalam penelitian mengenai topik yang sama.
4. Penulis sendiri, penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman dan pengalaman mengenai penerapan teori yang selama ini dipelajari dalam kuliah pada dunia kerja yang sesungguhnya.